

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dari kajian teori tentang Pariwisata dan Rekreasi, dapat disimpulkan bahwa Kawasan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo merupakan suatu bentuk kawasan wisata yang memiliki potensi Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) sebagai desa wisata, yaitu daya tarik wisata alam dan daya tarik wisata budaya dan kerajinan, konsep wisata dengan memanfaatkan daya tarik wisata alam yaitu:

- Area melihat sunrise di Bukit Sikunir
- Telaga Cebong dengan luas ± 18 Ha.
- Agrowisata kentang
- Sentra industri penghasil Pepaya Dieng (Carica)

Sedangkan daya tarik wisata budaya dan kerajinan antara lain :

- Upacara Tradisi Pemotongan Rambut Gembel
 - Rodad (bela diri dengan iringan musik tradisional) grup Bangkit
 - Ruwatan Nyadranan Bersih Telaga Cebong (bulan Sya'ban)
 - Tek-tek (Musik Kentongan dan Angklung) dengan nama grup Pakuwojo
 - Wisata Religi Makam Mbah Adam Sari (pendiri desa Sembungan)
 - Terdapat Batu Keramat bernama Batu Bucu (sebelah Barat Telaga Cebong)
 - Drum Band dengan nama Giri Mulyo dengan anggota 85 orang
 - Musik Rebana (ada kelompok yaitu : Al Manshur, Al Amanah, dan Adzzikro)
- 2) Kawasan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo direncanakan sebagai kawasan wisata dengan skala kabupaten yang dalam perjalanan menuju lokasi tersebut memerlukan waktu $\pm 1,5$ jam dari pusat Kota Wonosobo. Tujuan utamanya adalah untuk berekreasi kawasan pegunungan dengan berbagai atraksi di dalamnya.
 - 3) Kawasan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo memiliki potensi yang belum dikembangkan secara optimal sebagai desa wisata. Desa Wisata Sembungan merupakan juara pertama pada Lomba Desa Wisata-promo Jateng – DIY 2012 sehingga memerlukan penataan kembali untuk mengembangkan potensi sebagai desa wisata yang memiliki daya tarik wisata. Saat ini beberapa fasilitas yang sudah ada di Desa Wisata Sembungan antara lain :
 - Terdapat gazebo sebagai sarana pada pendakian Bukit Sikunir untuk menikmati sunrise.
 - Dermaga kecil di Telaga Cebong.
 - Area parkir kendaraan di sekitar Telaga
 - Loker pembayaran
 - Fasilitas pendukung seperti kamar mandi dan warung milik warga.

Belum terdapat fasilitas yang mendukung atraksi wisata yang menarik. Oleh karena itu, Kawasan Desa Wisata Sembungan merupakan sarana rekreasi yang langsung memanfaatkan potensi alam Bukit Sikunir, Telaga Cebong, Agrowisata Tanaman Kentang dan Sentra penghasil carica yang diharapkan dapat menjadi kawasan wisata terpadu yang membanggakan bagi Kabupaten Wonosobo.

- 4) Menurut Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Jawa Tengah pasal 18, bahwa strategi pengembangan pemasaran secara eksternal adalah usaha mengembangkan citra pariwisata daerah.
- 5) Kawasan Desa Wisata Sembungan meliputi sarana rekreasi yang berhubungan dengan fisik dan alam sekitar yang berupa rekreasi aktif maupun pasif dan memiliki fungsi sebagai media penyegaran badan dan pikiran; serta melayani lingkup kabupaten yang dapat menampung *Individual Tour*, *Family Tour*, dan *Group Tour* sekaligus, juga mencakup unsur-unsur yang menjadi daya tarik wisata alam, budaya dan kesenian.
- 6) Luas Desa Sembungan sekarang sekitar 260 Ha, sedangkan untuk luas kawasan wisatanya sekitar \pm 20 Ha yang belum dikembangkan.

4.2 BATASAN

Batasan yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo, antara lain:

- 1) Perencanaan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo dilakukan dengan memperhatikan *masterplan* dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Wonosobo.
- 2) Lokasi tapak berada di wilayah Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo.
- 3) Penentuan fasilitas yang tersedia pada Perencanaan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo didasarkan pada hasil studi banding yang telah dikaji yang berkaitan dengan sarana rekreasi serta sarana penunjangnya.
- 4) Perencanaan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo diproyeksikan hingga tahun 2023 (sepuluh tahun kedepan).
- 5) Masalah yang menyangkut disiplin ilmu di luar arsitektur tidak dibahas secara mendalam.

4.3 ANGGAPAN

Adapun anggapan-anggapan dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo, antara lain :

- 1) Tapak existing di Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo dianggap masih layak untuk Perencanaan dan Perancangan Kawasan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo dengan konsep Ekowisata yang Berkelanjutan. Tapak tersebut siap untuk dibangun secara teknis, dimana struktur serta daya dukung tanah dianggap memenuhi untuk didirikan fasilitas dalam proses Perencanaan dan Perancangan Kawasan Wisata di Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo.
- 2) Penyediaan dan pembebasan lahan untuk Perencanaan dan Perancangan Kawasan Desa Wisata Sembungan Dieng Wonosobo dianggap tidak masalah karena lahan tersebut memang diperuntukan sebagai area pengembangan desa wisata.

- 3) Data yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan dianggap memenuhi persyaratan hingga sepuluh tahun mendatang.
- 4) Kemajuan teknologi dapat diterapkan pada perancangan fisik bangunan maupun kawasan.
- 5) Biaya perencanaan, pembangunan dan operasional dianggap tersedia oleh pihak pemerintah yang selanjutnya akan dikelola sendiri oleh masyarakat desa, karena merupakan PNPM Mandiri Bidang Pariwisata yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat terutama masyarakat miskin melalui pengembangan desa wisata